

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	1	9
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	



Subbagian Humas dan TU Kalan  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media :

Halaman: 19

Kompas	Kalteng Pos ✓	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

## Dana APBDes Tak Boleh Digunakan untuk Pilkades

**BUNTOK**-Berdasarkan surat edaran Sekretaris Daerah (Sekda) Barsel terhitung sejak 28 Agustus 2019, melarang dana APBDes 2019 dipakai pada pelaksanaan Pilkades serentak 3 Oktober 2019.

"Jadi terhitung sejak 28 Agustus lalu, dana APBdes 2019 tidak boleh dipakai lagi untuk penyelenggaraan Pilkades serentak 2019 ini," kata Pj Sekda Barsel Ir. Syahrani MT kepada Kalteng Pos, Senin (2/9).

Dikatakannya, berdasarkan Permendagri Nomor 65/2017 dan Perda Barsel nomor 9/2018, maka Pemerintah Provinsi menyurati tiga kabupaten yang menggunakan APBDes dalam penyelenggaraan Pilkades termasuk Barsel.

"Kita juga telah berkoordinasi

dengan Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK bahwa Pilkades serentak tidak bisa dilaksanakan apabila menggunakan APBDes," ucap Syahrani.

Berdasarkan hal tersebut, kata Syahrani, pihaknya telah melakukan telegram atau menyurati Camat, Kepala Desa dan panitia Pilkades tingkat desa untuk menghentikan penyaluran dana untuk pelaksanaan Pilkades yang bersumber dari APBDes.

"Mulai 28 Agustus 2019 kita telah membuat telegram untuk menghentikan penyaluran dana untuk pelaksanaan Pilkades serentak yang bersumber dari APBDes," terang Syahrani.

Ditanya bagaimana dengan dana Pilkades yang sudah terlanjur digu-

nakan? Syahrani mengungkapkan, untuk anggaran bersumber dari APBDes yang sudah terlanjur digunakan tidak jadi masalah. Karena pihaknya telah menyurati agar menghentikan penyalurannya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, lanjut dia, pihaknya mengefisien anggaran yang ada, mengusulkan anggaran untuk Pilkades di perubahan dan menggunakan dana tidak terduga.

Ia menambahkan, meski demikian tahapan pilkades tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hanya saja apakah nanti pelaksanaannya sesuai dengan jadwal ada mengalami penundaan. "Yang pasti kita masih menunggu penganggaran di APBD perubahan nanti, apakah sesuai jadwal atau ditunda," ujarnya. (ner/ala)